

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
PRAKATA	iv
INTISARI.....	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR DIAGRAM.....	xiv

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian	1
1. Masalah Penelitian	1
2. Rumusan Masalah	12
3. Keaslian Penelitian	12
4. Manfaat Penelitian	15
B. Tujuan Penelitian	16
C. Tinjauan Pustaka.....	17
D. Landasan Teori.....	25
E. Metode Penelitian.....	30
1. Bahan dan Materi Penelitian.....	30
2. Langkah-Langkah Penelitian	32
3. Cara Analisis.....	32
F. Sistematika Penulisan	36

BAB II. RANAH PEMIKIRAN HANS-GEORG GADAMER

A. Sejarah Perkembangan Pemikiran Hans-Georg Gadamer	41
B. Hermeneutika Hans-Georg Gadamer	45
1. Dinamika Internal (<i>Inner Dynamics</i>)	48
2. Pokok-Pokok Pemikiran	51
C. Pemahaman Karya Seni	56
1. Pengalaman Seni	57
2. Penghayatan (<i>Verstehen</i>) dalam “Permainan” Seni	62
3. Peleburan Cakrawala	64
4. Pengalaman Hermeneutis.....	69
5. <i>Bildung</i>	74
6. Kesadaran Historis sebagai Penghayatan Kebenaran	77
7. Bahasa Seni.....	80

BAB III. TELAHAH *BEDOYO-LEGONG CALONARANG* SEBAGAI OBJEK HERMENEUTIS

A. Karya Seni sebagai Objek Hermeneutis.....	84
B. <i>Bedoyo-Legong Calonarang</i>	88
1. Dimensi Kesejarahan.....	89
2. Sajian Klasik dalam Perspektif Kekinian.....	92
C. Komponen Dasar <i>Bedoyo-Legong Calonarang</i>	94
1. Gerak.....	95
a. Vokabuler.....	97
b. Desain Keruangan (<i>Spatial Design</i>).....	102
c. Dinamika.....	104

2. Penari.....	107
3. Tata Visual (<i>Visual Set</i>).....	109
a. Panggung Pertunjukan.....	110
b. Tata Cahaya.....	111
c. Kostum.....	112
d. Properti.....	117
4. Elemen Aural.....	119
5. Tema dan Narasi.....	121
D. Dimensi Hermeneutis Penciptaan <i>Bedoyo-Legong Calonarang</i>	123

BAB IV. EKSISTENSI DAN ESTETIKA ONTOLOGIS *BEDOYO-LEGONG CALONARANG*

A. Signifikansi Hermeneutika H.G. Gadamer pada <i>Bedoyo-Legong Calonarang</i>	129
B. Eksistensi <i>Bedoyo-Legong Calonarang</i> sebagai <i>Mode of Being</i>	133
1. Transendensi Bentuk dan Isi.....	134
2. Konsep <i>Play</i> sebagai Signifikansi <i>Mode of Being</i>	137
C. Konstruksi Artistik Hermeneutis.....	138
D. Estetika Ontologis.....	143
1. Dimensi Subjek (Pencipta Karya dan Penari/Pelaku).....	144
2. Dimensi Bentuk dan Isi (Manifestasi atau Penyajian Karya).....	152
a. Narasi Calonarang sebagai Titik Temu.....	154
b. <i>Rwa-Binedha</i> sebagai Dasar Konsep Keseimbangan.....	159
c. Kebersahajaan yang Sublim.....	162
3. Dimensi Makna dan Pesan (Spektator atau Penonton).....	163

a. Penonton sebagai Interpretator.....	165
b. Memaknakan Kembali Kisah <i>Calonarang</i>	168
E. Keberkesinambungan Hermeneutis.....	171
1. Dialektika sebagai Proses Dinamis Mencapai Kesepahaman.....	172
2. Persenyawaan Intelektual melalui Garap Irian.....	176
BAB V. RELEVANSI ESTETIKA ONTOLOGIS <i>BEDOYO-LEGONG CALONARANG</i> DENGAN ESTETIKA SENI PASCAMODERN	181
A. Ruang Lingkup Estetika Seni Pascamodern.....	183
1. Idiom-Idiom Estetika Seni Pascamodern.....	188
a. <i>Pastiche</i>	189
b. Parodi (<i>Parody</i>).....	191
c. <i>Kitsch</i>	193
d. <i>Camp</i>	194
e. Skizofrenia (<i>Schizophrenic</i>).....	196
2. Hiper-realitas di dalam Karya Seni Pascamodern.....	199
B. Orientasi Karya Tari Indonesia Pascamodern.....	204
1. Gagasan, Bentuk dan Penyajian.....	209
a. Isu Transgender dalam Sentuhan Gaya Skizofrenia.....	214
b. Muatan Simbol-Simbol Semu (<i>Over-symbols</i>).....	217
c. Pengolahan Ekspresi Wajah.....	219
d. Spektakel Kekuatan Fisik dan Gerak-Gerak Akrobatik.....	220
2. Akar Tradisi dan Upaya Rekonstruksi.....	222
C. <i>Bedoyo-Legong Calonarang</i> dan Estetika Seni Pascamodern.....	224
1. Produksi Makna Baru.....	227

2. Jukstaposisi sebagai Intensi Dialektis.....	231
3. Penghayatan Nilai Tradisi di dalam Kontemporeritas.....	235
4. <i>Countermovement</i> Gejala Pemiskinan Makna.....	237

BAB VI. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	241
B. Rekomendasi.....	250

DAFTAR PUSTAKA.....	252
---------------------	-----

LAMPIRAN

1. Struktur dan Bentuk Pertunjukan Bedoyo-Legong Calonarang
2. Glosarium
3. Foto-Foto